

ABSTRAK

KEBIASAAN MENYIKAT GIGI SEBAGAI TINDAKAN PENCEGAHAN KARIES GIGI ANAK PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Masalah dalam penelitian *literature review* ini adalah tingginya karies gigi pada anak usia Sekolah Dasar berkaitan dengan rendahnya kesadaran untuk menjaga kebersihan gigi dengan menyikat gigi, dimana dalam penelitian (Damma Prasada, 2016) didapatkan hanya 18.5% yang sudah berperilaku menyikat gigi baik, dengan jumlah prevalensi karies gigi siswa sebesar 76,1%. Menurut data Riskesdas pada tahun 2018, rata-rata indeks DMF-T kelompok umur 12 tahun adalah 1,9. Angka ini masih belum memenuhi target RAN pada tahun 2020 yaitu indeks DMF-T 1,26 pada kelompok umur 12 tahun. **Tujuan:** untuk menjelaskan kebiasaan menyikat gigi sebagai tindakan pencegahan karies pada anak Sekolah Dasar. **Metode:** jenis penelitian ini adalah *literature review*. Pencarian jurnal dilakukan tahun 2015-2020 pada database GARUDA, ProQuest, dan Google Scholar dalam bahasa inggris dan bahasa indonesia. **Hasil** dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak Sekolah Dasar sudah menyikat gigi dua kali dalam sehari, namun masih terdapat anak yang menyikat gigi sehari sekali; anak Sekolah Dasar belum menerapkan waktu menyikat gigi yang tepat, sebagian besar anak cenderung menyikat gigi pada waktu mandi dan sering melupakan untuk menyikat gigi nya pada malam sebelum tidur; anak Sekolah Dasar menyikat gigi dengan gerakan yang salah, namun sebagian dari mereka sudah mengetahui cara menyikat gigi yang benar pada gigi bagian kunyah (gigi geraham) dengan gerakan maju mundur bolak-balik pada gigi atas dan bawah.

Kata Kunci: Kebiasaan Menyikat Gigi, Pencegahan Karies Gigi, Anak Sekolah Dasar